

## Problematika Mata Pelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka Kelas 4 SDN 2 Cilimus

Diah Siti Mutmainah<sup>1</sup>, Asep Usamah<sup>2</sup>  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kuningan  
email: [sitimumainahdiah@gmail.com](mailto:sitimumainahdiah@gmail.com) , [a\\_usamah79@upmk.ac.id](mailto:a_usamah79@upmk.ac.id)

---

### *Abstract*

Mathematics has become a very difficult subject and has even become a scary subject because of changes in the curriculum. Is there a solution for this? Therefore, the aim of this research is to understand the process of learning mathematics, the difficulties of learning mathematics in the independent curriculum, and the strategies used to overcome problems. that happened. . This research uses a qualitative descriptive method with a case study design, the subject of the research is at SDN 2 Cilimus, the data collection method uses interview observations with the homeroom teacher and some of the 4 students because that class has implemented an independent curriculum, as well as data analysis techniques using models. Miles and Huberman. The results of this research are that the learning process tends to be saturated and boring, students' learning difficulties are that students find it difficult to understand grammar and the division and arrangement of students' books that are not in accordance with the actual order, the strategy used is to group students' learning and before studying the teacher dissects the mathematics books so that the arrangement is systematic.

Keywords: Learning, Curriculum, Math

### *Abstrak*

Matematika menjadi mata pelajaran yang sangat sulit dan bahkan menjadi mata pelajaran yang menyeramkan karena adanya pergantian kurikulum apakah ada Solusi untuk itu maka dari itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran matematika, kesulitan belajar matematika di kurikulum merdeka, dan strategi yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus, yang menjadi subjek penelitian ialah di SDN 2 Cilimus, cara mengumpulkan datanya menggunakan observasi wawancara pada guru wali kelas serta sebagian siswa 4 karena kelas itu yang telah menerapkan kurikulum merdeka, serta teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Hasil dari penelitian ini proses pembelajaran cenderung jenuh dan membosankan, kesulitan belajar siswa siswa sulit menghafal perkalian dan pembagian dan susunan buku siswa yang tidak sesuai dengan urutan sebenarnya, strategi yang dilakukan ialah mengelompokkan belajar siswa dan sebelum belajar guru membedah buku matematika agar susunannya sistematis.

Kata Kunci: Pendidikan, Kurikulum, Matematika

---

### **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang sangat krusial dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat terus mengalami perubahan baik secara ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Untuk menuju perubahan tersebut butuh bantuan yaitu seorang guru yang mendorong siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

Pentingnya pendidikan juga sejalan dengan tujuan dari pendidikan

nasional yang terkandung pada UUD No 20 tahun 2003, Pasal 3. Yaitu yang bertujuan supaya peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap dalam setiap hal, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Nurulaeni (2022) matematika merupakan salah satu ilmu yang substansial dan berguna

untuk semua bidang kehidupan masyarakat. Matematika adalah pelajaran yang telah diajarkan dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional dan mendidik masyarakat Indonesia yang produktif, kreatif dan inovatif. Selama ini, matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan menakutkan bagi para siswa.

Sejalan menurut Sukarno (2020) persepsi yang berkembang pada diri anak didik bahwa matematika adalah sesuatu ilmu pengetahuan yang tidak ada manfaatnya. Ini tentunya sangat menyedihkan. Matematika memang suatu ilmu yang abstrak. Mungkin pula sulit dicerna. Ini wajar. Namun sebagai guru haruslah senantiasa berupaya menunjukkan relevansi matematika dalam kehidupan nyata.

Dalam mewujudkan pendidikan maka di perlukan adanya sistem pendidikan yang disebut dengan kurikulum Kurikulum merupakan inti dari pendidikan, yang mana dalam kurikulum berisi rumusan tentang tujuan yang akan menentukan kemana peserta didik akan dibawa dan di arahkan. Selain itu, kurikulum juga berisi rumusan tentang isi dan kegiatan belajar, yang akan membekali peserta didik dengan pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang mereka perlukan dalam kehidupan serta pelaksanaan tugas pekerjaan dimasa yang akan datang.

Menurut Hamami dalam Fianingrum (2023:133) Kurikulum

menentukan tujuan dari pendidikan, karena cakupan kurikulum yaitu seperangkat rencana pembelajaran materi yang akan dipelajari serta proses dalam pembelajaran. Serta kurikulum juga mengarahkan cara mengevaluasi sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam menguasai pembelajaran. Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan, mulai dari orde lama sampai dengan orde reformasi dengan segala kebijakan didalamnya namun tetap saja pendidikan di Indonesia belum juga maju.

Kurikulum dalam pendidikan Indonesia sendiri telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum Nasional 2013 atau Kurikulum 2013. Pada tanggal 1 february 2021, menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi Nadiem Makarim meluncurkan kurikulum baru yang disebut dengan merdeka belajar yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2021/2011 pada 2.500 sekolah yang tersebar di 34 provinsi dan 111 kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Maka Menurut Fianingrum (2023) kurikulum merdeka belajar guru diharapkan mampu menghubungkan dengan pembentukan karakter peserta didik dalam materi pelajaran. Yang menekankan pada bakat berupa kemampuan yang dikuasai masing-masing siswa pada bidangnya dan kecerdasan peserta didik. Khususnya pelajaran matematika peserta didik diberi kebebasan mengeksplor potensi dan

logikanya dengan aktivitas mental yang berkesinambungan. Paradigma kurikulum merdeka bagi guru Sekolah Dasar. Masih terdapat beberapa kendala yang terjadi dilapangan baik secara substansi maupun teknis. Masalah-masalah tersebut menimbulkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi.

Menurut Nurcahyono (2022) implementasi merdeka belajar dilihat dari pola yang muncul dilapangan menunjukkan belum sepenuhnya terwujud karena berbagai persoalan, penyiapan sumber daya manusia serta fasilitas penunjang merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan merdeka belajar. Setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi berusaha beradaptasi dengan kurikulum yang ada saat ini sehingga tujuan pendidikan nasional tetap mampu tercapai.

Maka dari itu peneliti ingin pengatahui proses pembelajaran mata pelajaran matematika di kurikulum merdeka, dan apa saja yang terjadi pada pose pembelajarasn serta strategi apa yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah yang terjadi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Cilimus pada bulan Mei tanggal 29 sampai 6 Juni. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif jenis studi kasus bersifat deskriptif. Sebagaimana di jelaskan menurut

Sugiono (2019:271) penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini sering digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diamati

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Pamungkas, dkk. (2024) Belajar matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari karena banyak masalah yang dapat dipecahkan dengan menggunakan konsep matematika. Sebagai salah satu dari ilmu dasar, matematika memiliki peran vital dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis siswa, yang sangat diperlukan dalam kemajuan ilmu dan teknologi. Problematika yang dialami di SDN 2 Cilimus. Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara dengan wali kelas 4 dan siswa kelas 4. Penulis mengetahui permasalahan yang terjadi, yaitu: siswa kurang menguasai perkalian dan rumus-rumus sehingga hasil belajar siswa rendah saat melakukan observasi proses pemebelajaran matematika di kelas, penulis mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran di kelas cukup efektif namun guru cenderung fasip dan

monoton menggunakan metode ceramah media yang digunakan hanya memakai alat-alat yang sudah ada di kelas. Namun bukan itu saja guru juga mengalami kesulitan menyusun modul ajar pad kurikulum merdeka karena susunan dari kurikulum sebelumnya berdeka karena terdapat dimensi, profil pancasila, dan capaian pembelajaran.

Hasil belajar siswa dari observasi 3 dari 11 orang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 80, sedangkan 8 dari 11 siswa mendapatkan nilai KKM yaitu 75, maka dari itu sarana prasarana, perangkat pembelajaran dan metode guru mengajar sangat berpengaruh dalam hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 4 dan siswa kelas 4 kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam mata pelajaran matematika di kurikulum merdeka

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengetahui proses pembelajaran matematika di kelas 4 suasana saat belajar cukup efektif karena muridnya sedikit namun terlihat jenuh dan kaku saat belajar karena sebagian siswa kelas 4 ada yang tidak menyukai matematika karena harus menghafal perkalian dan rumus rumus, dan berfikir pelajaran matematika dalam pelajaran yang sulit sehingga hasil belajar siswa rendah. Proses belajar mengajar yang dilakukan dalam pembelajaran matematika terjadi berlangsung jenuh dan siswa sulit memahami materi yang diajarkan.

Menurut Slameto (2018) faktor internal kesulitan belajar itu karena kurangnya motivasi dan integritas belajar siswa yang kurang maka guru

harus membangun semangat siswa dengan menggunakan pembelajaran yang menarik. Atau faktor eksternal; seprililingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat menurut Susanti (2020), salah satu kesulitan belajar dari Faktor eksternal Lingkungan keluarga contohnya, ketidak harmonisan keluarga mengakibatkan anak jadi broken home. Lingkungan masyarakat contohnya, tempat tinggal yang tidak bersih dan sehat serta teman bermainnya yang tidak baik.

Berdasarkan hasil wawancara guru mengalami beberapa kesulitan dalam, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pertama dari perencanaan seperti hasil observasi di atas bahwa perencanaan di kurikulum merdeka namanya berubah menjadi modul ajar. Kesulitan yang dialami guru adalah dalam penyusunan modul ajar. Namun modul ajar yang sudah adadari pemerintah penyusunan materinya tidak sesuai dengan susunan materi di modul ajar, maka dari itu guru juga kesulitan menyesuaikan modul ajar dengan susunan materi di buku guru.

Kedua pelaksanaan, kesulitan dari pelaksanaan yaitu karena ada siswa yang cepat memahami dan terlambat dalam memahami menjadi kesulitan guru untuk mencapai target pembelajaran matematika.

Terakhir penilaian, kesulitan dalam menilai yaitu ketika di berikan soal matematika namun jawaban siswa tidak sesuai dengan jawaban seharusnya, karena rubrik penlaia sudah ada memudahkan guru untuk menilai tetapi karena masalah siswa yang suka menjawab keliru membuat kesulitan memberikan nilainya.

kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran, seperti siswa tidak suka dengan mata pelajaran matematika, siswa mengalami kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran, siswa mengalami kelambatan dalam menerima materi dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyerap materi, siswa diam saja saat guru bertanya tentang materi, siswa kurang termotivasi dan menghindari belajar matematika, siswa terlihat letih dan jenuh saat pembelajaran. Siswa merasakan sulitnya rumus matematika sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyerap materi yang diberikan oleh guru. Ketidaksukaan siswa saat pembelajaran matematika membuat hasil belajar siswa kelas tinggi tidak sesuai standar yang ingin dicapai oleh guru, siswa mengalami kesulitan dalam memecahkan rumus-rumus matematika sehingga siswa jenuh saat belajar matematika.

Setelah penulis mengetahui probelematika mata pelajaran matematika di kurikulum merdeka penulis menyimpulkan ada beberapa perbaikan di antaranya sarana dan prasarana karena jika sarana prasarannya lengkap maka mudah untuk membuat media karena. Menurut Hamalik dalam Wahyuningsing (2020) media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran. Guru menggunakan media sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didiknya dengan baik. Sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika

Sejalan dengan menurut Sari, dkk. (2022) Pengembangan suatu media pembelajaran yang menjadikan seluruh peserta didik menjadi lebih aktif, alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut

Solusi selanjutnya ialah mengelompokkan belajar siswa yang telambat menerima materi lebih di khususkan lagi dan belajar terpisah. Dimana siswa yang cepat memahami dapat membantu temannya yang terlambat.

Solusi untuk guru dalam mengatasi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian, ialah dengan mengikuti pelatihan pelatihan kurikulum merdeka dan memanfaatkan IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) Yitu dengan You Tube, website kurikulum merdeka, dan untuk penyesuaian materi sebelum menyusun modul alangkah baiknya kita meriset atau membedah kembali buku guru dan buku siswa. Solusi ini sebenarnya sudah di terapkan oleh guru kelas 4 saat awal masuk semester 2.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan proses pembelajaran matematika di kurikulum merdeka terbilang jenuh dan membosankan, beberapa murid di kelas adanya ng dalam memahami materi terutama perkalaindan matematika. Maka dari itu siswa dalam belajar kesulitan dalam menerima materi.

Kesulitan belajar siswa ialah seperti siswa tidak suka dengan mata pelajaran matematika, siswa

mengalami kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran, siswa mengalami kelambatan dalam menerima materi dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyerap materi, siswa diam saja saat guru bertanya tentang materi, siswa kurang termotivasi dan menghindari belajar matematika, siswa terlihat letih dan jenuh saat pembelajaran. Kesulitan yang dialami guru adalah dalam penyusunan modul ajar, kesulitan dari pelaksanaan yaitu karena ada siswa yang cepat memahami dan terlambat dalam memahami menjadi kesulitan guru untuk mencapai target pembelajaran matematika, Terakhir penilaian, kesulitan dalam menilai yaitu ketika di berikan soal matematika namun jawaban siswa tidak sesuai dengan jawaban seharusnya.

Strategi yang dilakukan guru ialah mengelompokkan belajar siswa yang telambat menerima materi lebih di khususkan lagi dan belajar terpisah. Dimana siswa yang cepat memahami dapat membantu temannya yang terlambat. mengikuti pelatihan kurikulum merdeka dan memanfaatkan IPTEK ( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) Yitu dengan You Tube, website kurikulum merdeka, dan untuk penyesuaian materi sebelum meyusun modul alangkah baiknya kita meriset atau membedah kembali buku guru dan buku siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

Fianingrum, F., Novaliyosi, N., & Nindiasari, H. (2023). Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Matematika.

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 5(1), 132-137.

Nurchayono, N. A., & Putra, J. D. (2022). Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 377-384.

Nurulaeni, F., & Rahma, A. (2022). Analisis Problematika Pelaksanaan Merdeka Belajar Matematika. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 2(1), 55-64.

Pamungkas, dkk. (2024) Analisis Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas IVMIM Muhammadiyah Ngadirejan, *Jurnal PGSD Univesitas Muhammadiyah Cirebon*.

Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sari, dkk. (2022). Pengembangan Media Puzzleberbasis Make Amatch pembelajaran Berbagai Pekerjaan Kelas Ivsekolah Dasar. *Jurnal PGSD. Universitas Muhammadiyah Cirebon*.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Wahyuningtyas, dkk. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna

meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2.1: 23-27.  
Susanti, A. (2020). Problematika Kesulitan Belajar Siswa Pada

Mata Pelajaran Matematika Di Sd Negeri 54 Bengkulu Selatan (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)